

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengupas secara tuntas tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat PAUD Utrujah Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Profil PAUD Utrujah Pamekasan**

Nama Madrasah : PAUD Utrujah Pamekasan

Alamat : Jl. Niaga, No 04, RT 02, RW 02,  
Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan,  
Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317.

Status Sekolah : Swasta

SK Pendirian Sekolah : AHU-0008238.AH.01.04

Tanggal SK Pendirian: 2019-06-15

SK Izin Operasional : KB/420/0035/432.316/II/2021

Tgl SK Izin Operasional: 2021-02-19

Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat ISO

Status Kepemilikan : Yayasan

Sejarah awal mulanya berdirinya PAUD Utrujah Pamekasan didirikan pada tahun 2019. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk menciptakan lembaga pendidikan yang dapat memberikan kesan yang nyaman bagi peserta didik dan juga bagi seluruh masyarakat sekitar sekolah PAUD Utrujah Pamekasan. Pembentukan sekolah yang berbasis Pendidikan bagi para anak usia dini yang diprioritaskan pada pelajaran al-qur'an agar dapat menciptakan peserta didik yang mampu memahami ajaran al-qur'an sejak mulai dari usia dini.

Pembentukan sekolah PAUD Utrujah Pamekasan ini sebenarnya didasari atas rasa prihatin oleh sebagian guru-guru karena melihat pada saat itu banyaknya orang tua yang kurang mengawasi terhadap proses kegiatan belajar bagi anak-anaknya akibat sekolah yang diaksesnya terlalu jauh. Sehingga muncullah ide dari para guru sekitar dan juga masyarakat sekitar untuk menciptakan pendidikan bagi para peserta didik disekitar desa Barurambat agar dapat mempermudah bagi para orang tua untuk mengawasi dan ikut andil dalam proses kegiatan belajar anak-anaknya.

Walau terbilang masih baru, PAUD Utrujah Pamekasan sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan pada proses kegiatan pembelajara PAUD Utrujah Pamekasan juga mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak terkesan

ketinggalan teknologi. Namun pada dasarnya nilai utama yang diajarkan pada peserta didik yaitu tetap pada proses penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Mengenai Visi dan Misi PAUD Utrujah Pamekasan sebagai berikut:

**Visi**

“Mewujudkan masyarakat islami melalui pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an yang baik dan benar”

**Misi :** 1) Membangun generasi ahlul qur'an dengan bacaan Al-Qur'an yang standart. 2) Membudidayakan Bahasa arab sebagai Bahasa Al-Qur'an. 3) Membentuk calon ilmuan muslim yang shohibul qur'an.

Adapun tujuan yang diharapkan dari adanya penyelenggaraan pendidikan di PAUD Utrujah Pamekasan sebagai berikut: 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam. 2) Meningkatkan nilai-nilai yang berjiwa Al-Qur'an. 3) Meningkatkan 100% siswa untuk terampil membaca dan menulis al-qur'an. 4) Membentuk, membina, dan mengembangkan siswa yang mampu menguasai ajaran Al-Qur'an.

## **b. Perencanaan Sistem Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD**

### **Utrujah Pamekasan**

Strategi merupakan suatu cara yang dilakukan guna untuk menciptakan suatu peluang untuk mencapai target yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah tentu memiliki strategi khusus dalam upaya untuk mengembangkan sekolah agar semakin baik. Dengan diterapkannya sistem evaluasi kinerja bagi para seluruh jajaran guru yang ada di PAUD Utrujah Pamekasan diharapkan mampu meminimalisir setiap masalah yang dihadapi. Dan juga dengan adanya penerapan sistem evaluasi ini diharapkan mampu mencapai semua yang diinginkan sekolah.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Bagaimana perencanaan sistem evaluasi kinerja oleh kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan” dengan mewawancarai ibu Sami Maulana selaku kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Untuk masalah perencanaan sistem evaluasi bagi seluruh warga sekolah utamanya bagi seluruh guru-guru di PAUD Utrujah Pamekasan dengan melihat aspek kebutuhan yang diperlukan. Artinya dalam melakukan evaluasi kita melihat terlebih dahulu apa yang sebenarnya terjadi dan evaluasi seperti apa yang cocok diberikan sehingga dapat memberikan titik temu yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penerapan evaluasi sendiri biasanya rutin dilaksanakan setiap satu bulan satu kali guna untuk terus memantau setiap perkembangan yang dilakukan. Penerapan sistem evaluasi kinerja ini dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan guna untuk menciptakan

lembaga pendidikan yang kondusif utamanya bagi para guru dalam melakukan proses kerjanya”.<sup>1</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di PAUD Utrujah Pamekasan pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022 saya mengamati sekeliling sekolah PAUD Utrujah Pamekasan dan kebetulan pada saat itu di salah satu ruangan ada proses pertemuan rutin yang biasanya dilakukan guna untuk membahas kepentingan sekolah.<sup>2</sup> Setelah proses kegiatan pertemuan tersebut, peneliti menghampiri salah satu guru yang pada saat itu ikut pada kegiatan rapat yang dilakukan. Pada kesempatan itulah peneliti sedikit bertanya apa saja yang menjadi topik pembahasan disetiap pertemuan rutin yang dilakukan. Dan salah satu topik yang memang selalu menjadi pembahasan adalah proses evaluasi terhadap guru-guru guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki agar semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya gambar yang peneliti ambil ketika melaksanakan observasi dilapangan.<sup>3</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Ika Agustina selaku pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Proses evaluasi biasanya dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemangku atau pemilik jabatan tertinggi di sekolah. Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, kepala sekolah biasanya melihat apa saja yang menjadi kendala

---

<sup>1</sup> Sami Maulana, Selaku Kepala Sekolah Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

<sup>2</sup> Observasi Langsung Di Salah Satu Ruangan Di PAUD Utrujah Pamekasan, (05 Oktober 2022).

<sup>3</sup> Dokumentasi Lapangan Di PAUD Utrujah Pamekasan Pada Hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022.

bagi guru-guru dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran sehingga kepala sekolah nantinya dapat memberikan arahan yang jelas sesuai dengan kebutuhan guru tersebut. Kalau di PAUD Utrujah ini biasanya proses penerapan evaluasi dilakukan setiap satu bulan satu kali yang diikuti oleh seluruh elemen warga sekolah termasuk kepala sekolah PAUD Utrujah Pamekasan”.<sup>4</sup>

Selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Rini Andriani selaku guru di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Pada dasarnya proses evaluasi menjadi sangat penting dilakukan bagi seluruh dunia Pendidikan guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga faktor penghambat bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Di PAUD Utrujah ini proses penerapan evaluasi dilakukan oleh pimpinan, yaitu kepala sekolah sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku atau sudah direncanakan. Penerapan evaluasi tersendiri dilakukan guna untuk memberikan keselarasan dalam menjalankan dunia Pendidikan sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Proses evaluasi sendiri biasanya dilakukan setiap satu bulan satu kali yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah”.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan sistem evaluasi kinerja oleh kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan dilakukan setiap satu bulan satu kali dengan dipimpin langsung oleh kepala sekolah sebagai pimpinan. Dalam proses penerapan evaluasi biasanya bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga nantinya kepala sekolah dapat memberikan arahan atau masukan sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang

---

<sup>4</sup> Ika Agustina, Selaku Selaku Pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

<sup>5</sup> Rini Andriani, Selaku Guru Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Oktober 2022).

dihadapi. Penerapan proses evaluasi menjadi sesuatu yang sangat penting bahkan wajib dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan agar mereka mengetahui sejauh mana kegiatan yang sudah direncanakan itu berjalan, dan apa saja yang menjadi kendala sehingga dapat mengganggu terhadap proses kegiatan pembelajaran. Yang menjadi poin penting dari adanya penerapan evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru agar semakin baik sehingga dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi lembaga pendidikan utamanya bagi PAUD Utrujah Pamekasan ini.

Hasil dokumentasi berupa identifikasi dari adanya dokumentasi yang peneliti ambil dilokasi penelitian menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan terhadap evaluasi kinerja guru oleh kepala sekolah dilakukan dengan menyiapkan penilaian yang berupa instrumen supervisi yang dikeluarkan oleh sekolah PAUD Utrujah Pamekasan.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil foto dokumentasi pada saat observasi langsung di PAUD Utrujah Pamekasan, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Lihat Di Lampiran 10.



**Gambar 1.1** Foto Rapat Penerapan Sistem Evaluasi

**c. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Yang Dilakukan Oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan**

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Adanya proses evaluasi menjadi suatu yang sangat penting untuk diterapkan oleh setiap kegiatan guna untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu program yang sudah direncanakan dan di jalankan itu berhasil. Kepala sekolah menjadi orang yang sangat penting dalam melakukan proses evaluasi, sebab masukan dan arahan sangat dibutuhkan oleh para bawahannya guna untuk menyelesaikan setiap prsoalan yang dihadapinya.



Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan “Pelaksanaan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan” dengan mewawancarai ibu Sami Maulna selaku kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Dalam melakukan kegiatan evaluasi, kepala sekolah melakukan pertemuan rutin dengan para jajaran guru guna untuk melaksanakan proses evaluasi terhadap kinerja para guru di PAUD Utrujah Pamekasan. Pelaksanaan evaluasi digelar atau dilakukan guna untuk mencari tahu apa saja kendala yang dihadapi oleh jajaran guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran”.<sup>7</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Ika Agustina selaku pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Proses pelaksanaan evaluasi kinerja yang dilakukan kepala sekolah dengan melibatkan seluruh jajaran warga sekolah utamanya lebih husus pada guru-guru di PAUD Utrujah Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan evaluasi biasanya digelar satu bulan satu kali guna untuk saling bertukar pendapat terkait dengan setiap problematika yang dihadapi”.<sup>8</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di PAUD Utrujah Pamekasan pada tanggal 05 Oktober 2022 peneliti mendatangi sekolah PAUD Utrujah Pamekasan guna untuk melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan evaluasi setelah dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini proses pengamatan yang peneliti lakukan dari pertama kali peneliti datang kesekolah PAUD Utrujah Pamekasan mulai tampak ada perubahan. Hal ini bisa dilihat dari

---

<sup>7</sup> Sami Maulana, Selaku Kepala Sekolah Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

<sup>8</sup> Ika Agustina, Selaku Selaku Pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

proses penataan peserta didik dan lingkungan belajar yang dilakukan oleh guru-guru PAUD Utrujah Pamekasan.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing guru dalam upaya untuk mengatur proses pembelajaran sesuai dengan hasil dari evaluasi yang dilakukan. Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang peneliti ambil ketika melakukan observasi langsung dilapangan pada saat itu juga.<sup>10</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rini Andriani selaku guru di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Pelaksanaan proses evaluasi dilakukan satu bulan satu kali dengan melibatkan seluruh warga sekolah yang terkait. Dalam hal ini biasanya proses evaluasi lebih cenderung pada kegiatan guru-guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi biasanya guru-guru menyampaikan setiap keluhan yang dihadapi sehingga nantinya kepala sekolah sebagai pimpinan akan memberikan arahan sesuai dengan kebutuhan”.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bahwa dalam melakukan kegiatan evaluasi kinerja bagi guru di PAUD Utrujah Pamekasan dengan melihat aspek-aspek yang menjadi kendala bagi kegiatan guru-guru. Pelaksanaan evaluasi sendiri sebenarnya sudah memiliki jadwal tersendiri kapan pelaksanaan evaluasi akan dilakukan. Dalam hal ini kegiatan pelaksanaan evaluasi di PAUD Utrujah Pamekasan

---

<sup>9</sup> Observasi Langsung Di Sekolah PAUD Utrujah Pamekasan, (05 Oktober 2022).

<sup>10</sup> Dokumentasi Lapangan Di Paud Utrujah Pamekasan Pada Hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022.

<sup>11</sup> Rini Andriani, Selaku Guru Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Oktober 2022).

dilaksanakan setiap satu bulan satu kali dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar sama-sama mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dan apa saja olusi yang nantinya akan diberikan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dalam proses pelaksanaan evaluasi tersebut.

Hasil dokumentasi berupa identifikasi dari adanya dokumentasi yang peneliti ambil dilokasi penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan terhadap evaluasi kinerja guru oleh kepala sekolah dilakukan dengan menyiapkan penilaian yang berupa instrumrn supervise yang dikeluarkan oleh sekolah PAUD Utrujah Pamekasan.<sup>12</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil foto dokumentasi pada saat observasi langsung di PAUD Utrujah Pamekasan, sebagai berikut:



**Gambar 1.2** Foto Proses Pembelajaran Di PAUD Utrujah

---

<sup>12</sup> Lihat Di Lampiran 11.

**d. Tindak Lanjut Terhadap Proses Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru PAUD Utrujah Pamekasan**

Dalam upaya melakukan evaluasi tentu pada akhirnya akan menemui titik terang atau yang disebut dengan hasil dari proses evaluasi. Hasil evaluasi ini pastinya akan memberikan angin segar bagi seluruh jajaran warga sekolah PAUD Utrujah Pamekasan guna untuk meningkatkan kinerja guru agar semakain baik. Proses peningkatan kinerja guru dalam suatu lembaga pendidikan memang tidak terlepas juga dari adanya peran kepala sekolah, baik secara langsung atau tidak adanya kepala sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat signifikan guna kemajuan sekolah agar semakin lebih baik.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Tindak lanjut terhadap proses evaluasi kinerja oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di PAUD Utrujah Pamekasan” dengan mewawancarai ibu Sami Maulana selaku kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Untuk tindak lanjut dari adanya penerapan evaluasi ini saya selaku kepala sekolah melakukan pendampingan terkait dengan kebutuhan setiap guru. Artinya setiap permasalahan yang sudah diberikan solusi itu saya sambil lalu mengamati apakah solusi yang diberikan dapat membantu atau malah sebaliknya. Setiap permasalahan pasti dibarengi dengan solusi yang sesuai dengan topik permasalahan tersebut sehingga tidak mengganggu pada

proses kegiatan guru-guru yang ada di PAUD Utrujah ini”.<sup>13</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di PAUD Utrujah Pamekasan pada tanggal 06 Oktober 2022 saya mendatangi sekolah PAUD Utrujah Pamekasan dan mengamati lingkungan sekolah, dan kebetulan pada saat itu ada kegiatan pendampingan oleh kepala sekolah bagi guru-guru yang memiliki problematika dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup> Hal ini biasa dilakukan oleh kepala sekolah PAUD Utrujah Pamekasan untuk dapat melihat langsung proses kegiatan pembelajaran dan sejauh mana solusi yang diberikan itu berjalan. Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang peneliti ambil ketika melakukan observasi langsung dilapangan pada saat itu juga.<sup>15</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Ika Agustina selaku pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Berbicara soal tindak lanjut dari adanya penerapan evaluasi tentu yang pasti adalah solusi yang diberikan atau solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Adanya tindak lanjut dengan memberikan ruang tentu merupakan suatu proses bentuk kepedulian kepala sekolah kepada para bawahannya sehingga hal ini akan memberikan kesan bahwa kepala sekolah tidak membiarkan bawahannya kebingungan sendiri”.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Sami Maulana, Selaku Kepala Sekolah Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

<sup>14</sup> Observasi Langsung Di Lingkungan sekolah PAUD Utrujah Pamekasan, (06 Oktober 2022).

<sup>15</sup> Dokumentasi Lapangan Di PAUD Utrujah Pamekasan Pada Hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022.

<sup>16</sup> Ika Agustina, Selaku Pengawas TK di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2022).

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rini Andriani selaku guru di PAUD Utrujah Pamekasan.

“Pertama pasti adanya solusi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada para bawahannya sesuai dengan kebutuhannya. Tindak lanjut seperti ini biasa dilakukan oleh kepala sekolah PAUD Utrujah untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang dapat mengganggu pada proses kegiatan guru-guru dalam memberikan pembelajaran bagi para peserta didik. Kepala sekolah biasanya melakukan pengawasan bagi setiap individu guru yang memang memiliki permasalahan sehingga hal ini dapat mengetahui apakah solusi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan atau malah sebaliknya”.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bahwa dalam upaya untuk menindak lanjuti dari setiap proses evaluasi kepala sekolah PAUD Utrujah Pamekasan melakukan pendampingan guna untuk mengetahui apakah solusi yang diberikan bagi setiap permasalahan sudah sesuai atau masih belum. Sehingga hal ini dapat memberikan ruang bagi guru dan juga bagi kepala sekolah untuk sambil lalu memikirkan kembali bagaimana agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi segera dapat terselesaikan. Setiap pelaksanaan evaluasi tentu harus ada tindak lanjut agar tingkat keberhasilan yang diinginkan bisa diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan itu terlaksana.

Hasil dokumentasi berupa identifikasi dari adanya dokumentasi yang peneliti ambil dilokasi penelitian menunjukkan

---

<sup>17</sup> Rini Andriani, Selaku Guru Di PAUD Utrujah Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Oktober 2022).

bahwa dalam proses tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah terhadap evaluasi kinerja guru oleh kepala sekolah dilakukan dengan menyiapkan penilaian yang berupa instrumen supervise yang dikeluarkan oleh sekolah PAUD Utrujah Pamekasan.<sup>18</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil foto dokumentasi pada saat observasi langsung di PAUD Utrujah Pamekasan, sebagai berikut :



**Gambar 1.3** Foto Pendampingan Langsung Oleh Kepala PAUD

## 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Lihat Di Lampiran 12.

**a. Bagaimana Perencanaan Sistem Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan.**

- 1) Adanya jadwal yang diberikan guna untuk melakukan proses evaluasi yaitu satu bulan satu kali.
- 2) Adanya solusi yang diberikan guna untuk mengatasi setiap permasalahan.
- 3) Proses kegiatan perencanaan evaluasi di pimpin oleh kepala sekolah.

**b. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Yang Dilakukan Oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan.**

- 1) Mewajibkan seluruh warga sekolah terlibat langsung untuk ikut proses kegiatan evaluasi.
- 2) Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap satu bulan satu kali.
- 3) Evaluasi kinerja dilakukan setiap ada permasalahan bagi guru-guru.
- 4) Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan dengan melihat aspek kebutuhan guru-guru.

**c. Bagaimana Tindak Lanjut Terhadap Proses Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru PAUD Utrujah Pamekasan.**

- 1) Dengan memberikan arahan atau masukan sesuai dengan kebutuhan.



- 2) Melakukan pendampingan khusus bagi guru yang memiliki problematika.
- 3) Melakukan pengecekan terhadap keberhasilan dari adanya penerapan solusi yang diberikan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Utrujah Pamekasan tentang “Penerapan Sistem Evaluasi Kinerja oleh Kepala Sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Perencanaan Sistem Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan**

Strategi merupakan cara yang dilakukan oleh setiap pemimpin guna untuk mencapai sesuatu yang ingin dituju. Dalam hal ini stratgi kepala sekolah PAUD Utrujah Pamekasan berkenaan dengan proses perencanaan evaluasi bagi kinerja guru. Karena pada dasarnya proses evaluasi harus dilakukan dengan melihat aspek kebutuhan yang akan dilakukan. Dalam melakukan perencanaan evaluasi, kepala sekolah harus mengetahui terlebih dahulu hal apa saja yang perlu dilakukan evaluasi sehingga kepala sekolah nantinya dapat merencanakan seperti apa solusi yang harus diberikan guna untuk meningkatkan kinerja guru agar semakin lebih baik.

Sebagai kepala sekolah yang memiliki jabatan tertinggi tentu juga harus memiliki ide yang dapat membawa pada perubahan yang lebih baik. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga harus mampu menata, mengelola, dan melaksanakan setiap apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Melaksanakan perubahan dan pertumbuhan, baik dari aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun penataan lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peranan yang penting dalam mengelola sekolah kearah yang lebih baik. Menurut Soebagio Atmodiwirio berpendapat bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki rencana yang ingin hendak di capai, juga memiliki keinginan agar dapat membawa sekolah yang di pimpinnya menjadi lebih baik. Tugas kepala sekolah bukan hanya itu saja, melainkan masih banyak lagi sehingga perlu di perhatikan dalam menentukan kebijakan agar tidak berdampak pada kepemimpinannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori diatas yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepala sekolah sebenarnya bukan hanya focus pada satu bidang, akan tetapi focus pada banyak bidang sesuai dengan fungsi dari kepala sekolah itu sendiri. Dari adanya banyak bidang tersebut tentu salah satu yang juga harus dilakukan adalah proses pelaksanaan evaluasi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah guna untuk mengetahui segala macam keluhan dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap

---

<sup>19</sup> Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Semarang; Ardadizya Jaya, 2001), 1.

bawahannya. Adanya evaluasi sebenarnya juga menjadi momentum untuk kepala sekolah dan juga para bawahannya untuk melakukan penguatan satu sama lain guna untuk menciptakan sekolah yang unggul dan mampu berdaya saing dengan yang lainnya.

Langkah ataupun strategi yang di ambil oleh kepala sekolah yang dalam hal ini berkaitan dengan perencanaan proses evaluasi kinerja bagi para guru tentu harus dapat membawa perubahan yang signifikan agar kepemimpinannya bisa di katakana berhasil. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi sekaligus sebagai penggerak dalam memajukan lembaga pendidikan kerah yang lebih baik tentu harus memiliki strategi agar sekolah yang dipimpinya menjadi sekolah yang bermutu. Sekolah yang bermutu tentunya pasti terdapat pula guru-guru yang kompeten yang dapat memberikan kontribusi yang baik sehingga dapat membawa perubahan bagi sekolah itu sendiri. Maka dengan demikian, adanya perencanaan proses evaluasi tentu harus benar-benar dilakukan semaksimal mungkin oleh kepala sekolah agar kinerja guru tetap baik dan lebih meningkat.<sup>20</sup>

Hasil temuan dilapangan mengenai perencanaan proses evaluasi terhadap kinerja guru adalah merencanakan sistem evaluasi bagi seluruh warga sekolah utamanya bagi seluruh guru-guru di PAUD Utrujah Pamekasan dengan melihat aspek kebutuhan yang diperlukan.

Artinya dalam melakukan evaluasi kita melihat terlebih dahulu apa

---

<sup>20</sup> Arif Budiman, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Nasional Di SD Negeri 18 Pekanbaru”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, 89.

yang sebenarnya terjadi dan evaluasi seperti apa yang cocok diberikan sehingga dapat memberikan titik temu yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penerapan evaluasi sendiri biasanya rutin dilaksanakan setiap satu bulan satu kali guna untuk terus memantau setiap perkembangan yang dilakukan. Penerapan sistem evaluasi kinerja ini dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan guna untuk menciptakan lembaga pendidikan yang kondusif utamanya bagi para guru dalam melakukan proses kerjanya.

Dari hasil pemaparan teori dan juga temuan dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting guna untuk dapat membawa pada perubahan yang lebih baik. Fungsi dari adanya kepala sekolah salah satunya adalah pada pelaksanaan evaluasi guna untuk meningkatkan segala bentuk kinerja utamanya bagi para guru. Dalam hal ini peranan kepala sekolah utamanya di PAUD Utrujah Pamekasan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar semakin baik bisa dilakukan dengan cara memberikan arahan dan masukan sesuai dengan kebutuhan. Dan juga kepala sekolah bisa menggunakan jabatannya untuk memperkuat terhadap segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan mengingat kepala sekolah memiliki banyak fungsi sehingga lebih mudah dalam menerapkannya.

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Yang Dilakukan Oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan**

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang besar terhadap kinerja guru. Mengingat dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik diharapkan akan mampu mempengaruhi kinerja guru. Sehingga guru dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru secara maksimal. Uraian tersebut sejalan dengan pendapat Wibowo mengemukakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, minat, dasar-dasar nilai, kepercayaan dan gaya kepemimpinan.<sup>21</sup>

Penilaian atau evaluasi kinerja guru merupakan suatu proses yang menentukan apakah tujuan dari pendidikan anak usia dini sudah terpenuhi atau belum. Guru dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan tujuan pendidikan. Anggota staf pendukung dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang melengkapi fungsi pendidikan. Dalam sebagian besar pengaturan pendidikan, semua anggota staf dievaluasi minimal setahun sekali. Guru akan sering menerima dan mendapat manfaat dari ulasan yang lebih sering. Di sekolah kecil, direktur mungkin akan mengevaluasi semua karyawan. Staf dan direktur mengembangkan prosedur secara kooperatif, dan direktur mengeksekusinya. Di sekolah

---

<sup>21</sup> Yesi Elvika Sari, "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Paud Sekecamatan Muara Bangkahulu", n Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol. 1, No. 2, 109.

yang lebih besar, direktur dapat bekerja dalam organisasi yang lebih kompleks untuk mengevaluasi kinerja karyawan.<sup>22</sup>

Pelaksanaan evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan biasanya dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yang dapat memberikan pengaruh yang positif bagi sekolah yang dipimpinnya. Dengan adanya kebijakan yang dibuat diharapkan mampu mengkoordinir seluruh warga sekolah agar patuh terhadap kebijakan yang dibuat demi kebaikan bersama. Dalam membuat kebijakan, kepala sekolah tentu melihat apa yang menjadi pendorong atas perlunya membuat kebijakan yang baru.

Evaluasi kerja dapat dilakukan dengan adanya sebuah sistem ataupun aturan khusus yang dibuat oleh lembaga pemerintahan untuk menentukan aturan yang ada. Oleh karena itu, evaluasi kerja merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana tindak lanjut atas perbedaan itu. Jadi tampak jelas bahwa untuk melakukan evaluasi dibutuhkan tolok ukur tertentu sebagai acuan, seperti misalnya yang terdapat dalam suatu program kerja. Program kerja pada gilirannya

---

<sup>22</sup> Iratna Dewi & Dadan Suryana, "Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud Di PAUD Al Azhar Bukittinggi", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, 1052.

akan dilaksanakan dan dievaluasi. Jadi untuk menjawab apa saja medan bisnis yang telah diprogramkan untuk direalisasikan.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, evaluasi kerja pada sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat pada evaluasi kinerja para pegawai yang ada dibawahnya. Evaluasi kinerja para pegawai dilakukan untuk melihat sejauh mana peran para pegawai dalam mengelola dan menjalankan kinerjanya dalam lembaga pendidikan.

Pelaksanaan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah tentu harus sejalan dengan kebutuhan sekolah. Dalam hal ini kebijakan yang berkaitan dengan proses evaluasi bagi guru-guru tentu harus memiliki perubahan yang signifikan agar mampu memberikan pencerahan bagi para bawahannya. Setiap pelaksanaan proses evaluasi tentu harus melihat kebutuhan apa saja yang diperlukan sehingga dalam pelaksanaannya bisa sesuai dengan yang diharapkan. Dalam melakukan evaluasi, banyak sekali pertimbangan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemangku jabatan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga perlu kehati-hatian dalam melaksanakan evaluasi sehingga tidak berakibat fatal bagi lembaga pendidikan.<sup>24</sup>

Hasil temuan dilapangan terkait dengan pelaksanaan proses evaluasi kepala sekolah melakukan pertemuan rutin dengan para jajaran guru guna untuk melaksanakan proses evaluasi terhadap kinerja

---

<sup>23</sup> Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 11.

<sup>24</sup> Nurhafni & Dkk, "Strategi Pengembangan Program Sekolah Adiwiyata Nasional Di Tingkat SMA Kota Pekanbaru", *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 6, No. 1, Januari 2019, 46.

para guru di PAUD Utrujah Pamekasan. Pelaksanaan evaluasi digelar atau dilakukan guna untuk mencari tahu apa saja kendala yang dihadapi oleh jajaran guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dari hasil pemaparan teori dan juga temuan dilapangan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan proses evaluasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi sangat penting. Fungsi kepala sekolah sebenarnya memang untuk melakukan berbagai terobosan-terobosan baru yang dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi sekolah salah satunya dengan pelaksanaan proses evaluasi ini dilakukan. Namun sebelum melakukan evaluasi, kepala sekolah harus mengetahui terhadap apa saja yang perlu dilakukan evaluasi dan apa saja solusi yang nantinya harus diberikan sehingga dalam pelaksanaan evaluasi dapat berjalan sesuai dengan keinginan atau yang sudah ditetapkan. Dalam melaksanakan evaluasi tentu harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah, utamanya dalam hal ini kebutuhan bagi para guru, karena pada dasarnya dalam upaya pelaksanaan evaluasi ini dilakukan guna untuk meningkatkan kinerja para guru agar semakin baik dan tentunya terus mengalami peningkatan.



### **3. Tindak Lanjut Terhadap Proses Evaluasi Kinerja Oleh Kepala PAUD Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru PAUD Utrujah Pamekasan**

Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja sama baik sesama warga sekolah maupun dengan masyarakat.<sup>25</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas kepala sekolah untuk melakukan komunikasi dengan bawahannya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja. Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi kepala sekolah sebagai inovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah yang ia pimpin.

Evaluasi kinerja guru merupakan upaya pemotretan pelaksanaan kerja guru, khususnya dalam memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dan upaya-upayanya untuk mendukung

---

<sup>25</sup> Mukhtar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar", Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 3, Agustus 201, 104.

hal tersebut. Hasil evaluasi kinerja guru menjadi bahan untuk membimbing, mengarahkan, keperluan administratif, promosi, dan mengelola guru lebih lanjut. Substansi yang dianalisis dalam evaluasi kinerja guru merujuk pada tugas dan peran sebagai seorang guru. Tindak lanjut terhadap proses evaluasi menjadi sesuatu yang harus terus diupayakan guna untuk menciptakan keberhasilan bagi lembaga pendidikan.<sup>26</sup>

Pemberdayaan peran strategis kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Bafadal mengartikan kepemimpinan sebagai prosedur memengaruhi, memotivasi, membujuk, dan menggerakkan serta mengarahkan orang lain dalam pekerjaan. Kepemimpinan yang baik diharapkan berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, perencana dan pekerja profesional. Sedangkan menurut Yukl, kepemimpinan merupakan proses memengaruhi orang lain agar mengerti dan membolehkan kebutuhan melaksanakan tugas dan pemberian fasilitas perseorangan untuk pencapaian tujuan bersama. Kinerja merupakan kegiatan pelaksanaan, penyelesaian tugas dan bertanggung jawab sesuai keinginan dan target. Kinerja merupakan gambaran pada organisasi

---

<sup>26</sup> Cipi Triatna, "Evaluasi Kinerja Guru Dan Upaya Penjaminan Mutu Sekolah", Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 5 No. 2 April 2007, 53.

tentang tingkat pencapaian pelaksanaan program untuk memperoleh sasaran, visi, dan misi melalui proses perencanaan.<sup>27</sup>

Hasil temuan dilapangan terkait dengan tindak lanjut terhadap proses evaluasi kinerja oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di PAUD Utrujah Pamekasan dengan adanya penerapan evaluasi ini saya selaku kepala sekolah melakukan pendampingan terkait dengan kebutuhan setiap guru. Artinya setiap permasalahan yang sudah diberikan solusi itu saya sambil lalu mengamati apakah solusi yang diberikan dapat membantu atau malah sebaliknya. Setiap permasalahan pasti dibarengi dengan solusi yang sesuai dengan topik permasalahan tersebut sehingga tidak mengganggu pada proses kegiatan guru-guru yang ada di PAUD Utrujah ini.

Dari hasil pemaparan teori dan juga temuan dilapangan menunjukkan bahwa dalam melaksanakan program evaluasi tentu kepala sekolah harus memiliki tindak lanjut guna untuk terus memantau perkembangan terhadap pelaksanaan evaluasi yang sudah dilakukan. Dalam melakukan peningkatan kualitas terhadap kinerja guru memang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Mengingat peran dan fungsi dari kepala sekolah memang untuk bisa membawa pada perubahan yang lebih baik utamanya bagi para guru. Tindak lanjut terhadap adanya proses evaluasi bagi kinerja guru memang menjadi

---

<sup>27</sup> Hasan Basti, "Kepemimpinan Kepala Sekolah", (Bandung; CV Pustaka Setia, November 2014), 22.

problematika penting yang memang harus mendapatkan perhatian penuh dari kepala sekolah. Adanya fungsi kontroling dari kepala sekolah akan memberikan kesan bahwa kepala sekolah bukan hanya memberikan arahan atau masukan, melainkan juga ikut memantau terhadap proses perkembangan yang sudah dilakukan.